Bab 4
Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Deskripsi Perusahaan

UD Pratama@Com adalah badan usaha yang bergerak dibidang jual beli sparepart personal komputer (PC) dan laptop. Berdiri sejak April pada tahun 2008 yang bertempat di Jl. Jend. Ahmad Yani no 238 di kawasan Jaya Plaza, Kosambi Bandung, UD Pratama@Com merupakan salah satu penyuplai sparepart PC dan laptop yang telah banyak dikenal didaerah sekitar. Tercatat beberapa toko yang menerima pelayanan dari UD Pratama@Com tersebut diantaranya Yella Perdana, Delta Komputer dan beberapa toko elektronik di kawasan Bandung *Electronic Center* (BEC). Selain menjadi *suplier*, UD Pratama@Com juga melakukan penjualan langsung dengan konsumen akhir atau pengguna. Layanan perawatan dan perbaikan PC dan laptoppun menjadi bidang yang ditekuni oleh usaha tersebut.

4.1.2 Aspek Finansial

Modal awal pada tahun 2008 adalah Rp 50.0000.0000 untuk membeli bahan-bahan dan peralatan komputer dan laptop. Sumber dana yang digunakan tidak sepenuhnya modal sendiri. Beberapa nominal didapatkan dengan cara pinjaman dari bank. Persediaan peralatan yang dibutuhkan oleh toko dibeli setiap 6 sampai 8 kali dalam setahun tergantung permintaan pasar dan ketersediaan barang di toko tersebut. Setiap pembelian persediaan tersebut memiliki jumlah dan harga yang berbeda tiap periodenya. Pada tahun 2016 total pengeluaran yang dilakukan oleh UD Pratama@Com sebesar Rp 804,412,046 dan total pendapatan usaha sebesar Rp 833,557,000. Laba bersih yang didapat adalah sebesar Rp 29,144,954 dalam setahun. Data tersebut didapatkan dari laporan laba rugi usaha yang dapat dilihat detailnya pada lampiran 1.

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 *Cash Flow*

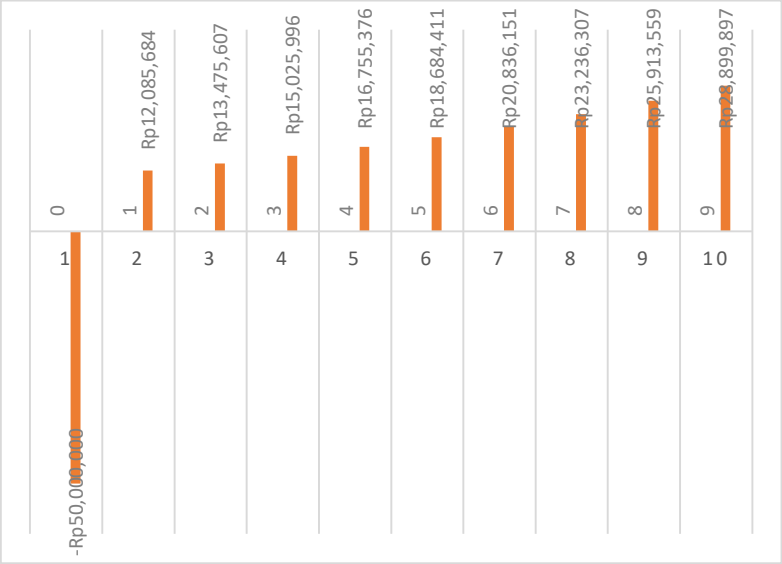
Cash flow atau arus kas dari suatu usaha yang terdiri dari *inflow* (penerimaan usaha) dan *outflow* (pengeluaran usaha). Arus kas disusun untuk menunjukan perubahan kas selama satu periode tertentu serta memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya. Berdasarkan jenis transaksinya kas dalam *cash flow* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Arus kas masuk (*cash inflow*) yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang terjadinya arus penerimaan kas.
b. Arus kas keluar (*cash outflow*) yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang mengakibatkan terjadinya pengeluaran kas. Pada kasus ini, arus kas yang keluar berupa investasi, tempat sewa, listrik, peralatan toko, gaji para karyawan dan biaya pengangkut barang.

Untuk mendapatkan *cash flow* terlebih dahulu harus menghitung pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan usaha (laba rugi). Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 1. Setelah data tersebut didapat, selanjutnya melakukan perhitungan untuk mendapatkan *cash flow*. Laba setelah pajak (*procceed*) dari usaha UD Pratama@Com dapat dilihat pada tabel 4.1 dan pada gambar 4.3 berikut

Tabel 4.1 Laba setelah pajak

Tahun	*Inflow*	*Outflow*		Laba Set Pajak	Penyusutan	Procced
	Laba	Investasi	Pajak			
0	-	-Rp 50,000,000.00	-			-Rp 50,000,000.00
1	Rp 12,160,900		Rp 121,609	Rp 12,039,291	Rp 46,392	Rp 12,085,684
2	Rp 13,564,864		Rp 135,649	Rp 13,429,215	Rp 46,392	Rp 13,475,607
3	Rp 15,130,913		Rp 151,309	Rp 14,979,604	Rp 46,392	Rp 15,025,996
4	Rp 16,877,761		Rp 168,778	Rp 16,708,984	Rp 46,392	Rp 16,755,376
5	Rp 18,826,282		Rp 188,263	Rp 18,638,019	Rp 46,392	Rp 18,684,411
6	Rp 20,999,756		Rp 209,998	Rp 20,789,759	Rp 46,392	Rp 20,836,151
7	Rp 23,424,157		Rp 234,242	Rp 23,189,915	Rp 46,392	Rp 23,236,307
8	Rp 26,128,451		Rp 261,285	Rp 25,867,167	Rp 46,392	Rp 25,913,559
9	Rp 29,144,954		Rp 291,450	Rp 28,853,504	Rp 46,392	Rp 28,899,897



Gambar 4.3 *Cash flow*

4.2.2 *Net Present Value* (NPV)

Net present value adalah selisih antara *present value* dari investasi nilai dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang. Hasil NPV dapat dilihat pada perhitunan berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan NPV

Years	*Cash Flow*	*Present Value*
0	-Rp 50,000,000	-Rp 50,000,000
1	Rp 12,085,684	Rp 10,790,789
2	Rp 13,475,607	Rp 10,742,672
3	Rp 15,025,996	Rp 10,695,207
4	Rp 16,755,376	Rp 10,648,344
5	Rp 18,684,411	Rp 10,602,037
6	Rp 20,836,151	Rp 10,556,243
7	Rp 23,236,307	Rp 10,510,925
8	Rp 25,913,559	Rp 10,466,052
9	Rp 28,899,897	Rp 10,421,592
Net Present Value		**Rp 45,433,861**

$$\text{NPV} = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \ldots \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

$$= \frac{12{,}085{,}684}{(1+12\%)} + \frac{13{,}475{,}607}{(1+12\%)^2} + \ldots \frac{28{,}899{,}897}{(1+12\%)^9} - 50{,}000{,}000$$

$$= \text{Rp } 45{,}433{,}861$$

Dari perhitungan NPV tersebut didapatkan hasil Rp Rp 45,433,861 dengan kata lain usaha yang dijalankan oleh UD Pratama@Com selama ini memang layak untuk dijalankan.

4.2.3 *Internal Rate Of Return* (IRR)

IRR merupakan metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal. Berikut adalah yang menghasilkan perhitungan IRR padaUD Pratama@Com menggunakan metode *trial error* dimana untuk mencarinya terlebih dahulu menghitung NPV positiv dan NPV negatif seperti yang terlihat pada tabel 4.3.

$$IRR = P1 - C1\ x\ \frac{P2-P1}{C2-C1}$$

$$= 29 - 477{,}822\ x\ \frac{30\text{-}29}{\text{-}1{,}069{,}668\text{-}477{,}822}$$

$$= 29 - (-0.3)$$

$$= 29.3\%$$

Tabel 4.3 IRR menggunakan *trial error*

Tahun	Kas Bersih	PV Kas Bersih	
		Bunga 29%	**Bunga 30%**
1	Rp 12,085,684	Rp 9,368,747	Rp 9,296,680
2	Rp 13,475,607	Rp 8,097,835	Rp 7,973,732
3	Rp 15,025,996	Rp 6,999,615	Rp 6,839,325
4	Rp 16,755,376	Rp 6,050,557	Rp 5,866,523
5	Rp 18,684,411	Rp 5,230,351	Rp 5,032,255
6	Rp 20,836,151	Rp 4,521,466	Rp 4,316,755
7	Rp 23,236,307	Rp 3,908,761	Rp 3,703,085
8	Rp 25,913,559	Rp 3,379,165	Rp 3,176,730
9	Rp 28,899,897	Rp 2,921,386	Rp 2,725,249
Total PV Kas Bersih		**Rp 50,477,882**	**Rp 48,930,332**
Total PV Investasi		**Rp 50,000,000**	**Rp 50,000,000**
NPV		**Rp 477,882**	**-Rp 1,069,668**

Minimum attractive rate of return (MARR) pada saat usaha tersebut dibangun adalah 24%. Berdasarkan perhitungan IRR dengan metode *trial error* didapatkan hasil 29.3%. Sesuai kriteria penerimaan kalayakan usaha jika IRR > i (suku bunga) atau MARR maka analisis berdasarkan IRR ini diterima, artinya usaha tersebut layak untuk dijalankan.

4.2.4 *Net* B/C *Ratio*

Net B/C *ratio* merupakan metode yang dilakukan untuk melihat berapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek. Untuk mendapatkan nilai tersebut dapat dilakukan dengan cara menghitung total pendapatan usaha dibagi dengan total pengeluaran usaha. Pendapatan dan pengeluaran usaha yang diterima dapat dilihat pada lampiran 1. Hasil dari Net B/C ratio dapat dilihat dari perhitungan berikut.

$$BC\ ratio = \frac{B}{TC}$$

$$= \frac{5{,}041{,}048{,}323}{4{,}864{,}790{,}285} = 1.036$$

Sesuai dengan kriteria yang menyatakan jika hasil *Net* B/C *ratio* > 1, maka usaha tersebut layak untuk dijalankan. Dari perhitungan di atas, hasil yang didapat adalah 1.036, artinya setiap kita mengeluarkan Rp 1, kita mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.036.

4.2.5 *Payback Periode* (PP)

Payback periode atau PP adalah masa pengembalian modal, artinya lama periode waktu untuk mengembalikan modal investasi. Cepat atau lambatnya sangat tergantung pada sifat aliran kas masuknya. Jika aliran kas masuknya besar atau lancar maka proses pengembalian modal akan lebih cepat. Karena kas bersih berbeda setiap tahunnya, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

PP =	Investasi	= Rp 50,000,000
	Kas Bersih Tahun 1	= Rp 12,085,684 -
		Rp 37,914,316
	Kas Bersih Tahun 2	= Rp 13,475,607 -
	Sisa	Rp 24,438,709
	Kas Bersih Tahun 3	= Rp 15,025,996 –
	Sisa	Rp 9,412,713
	Kas Bersih Tahun 4	= Rp 16,755,376 –
	Kelebihan	-Rp7,342,663

PP Tahun 3 $= \frac{\text{Rp 9,412,713}}{\text{Rp 16,755,376}}$ x 12 bulan

= 6.74 atau 7 bulan

Maka PP usaha di Bandung adalah selama 3 tahun 7 bulan.

4.2.6 *Break Event Point* (BEP)

Break event point (BEP) merupakan suatu alat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel didalam kegiatan perusahaan. BEP ialah titik impas di mana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang sehingga tidak terdapat keuntungan ataupun kerugian dalam suatu perusahaan. Untuk dapat menghitung BEP terlebih dahulu mengelompokan pendapatan (*sales*), biaya tetap (*fix cost*), biaya variabel (*variable cost*) dan *contribution margin ratio*. Hasil BEP pada usaha di tahun pertama ini dapat dilihat dari perhitungan berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1-\frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{\text{Rp58,399,116}}{1-\frac{\text{Rp277,246,452}}{\text{Rp347,806,468}}}$$

$$= \frac{\text{Rp58,399,116}}{1-0.8}$$

= Rp 287,862,608

Menurut data pada lampiran 1, pendapatan pada tahun pertama adalah sebesar Rp 347,806,468 dan pada perhitungan BEP tahun pertama, titik impas dari penjualan adalah Rp 287,862,608, yang berarti usaha ini akan mendapatkan titik impas (mendapatkan hasil penjualan sesuai dengan pengeluaran) pada penjualan yang mencapai Rp 287,862,608. Hasil dari BEP pada tahun-tahun berikutnya dapat dilihat pada lampiran 2.

4.2.3 Analisis Sensitivitas

4.2.3.1 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 13%

Tujuan analisis sensitivitas adalah untuk mengkaji sejauh mana perubahan unsur-unsur dalam aspek finansial terhadap apa yang dipilih. Berikut ini adalah hasil analisis sensitivitas dengan variabel kenaikan biaya (harga produk) terhadap NPV. Data tersebut dapat dilihat dihalaman selanjutnya.

Tabel 4.4 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 13%

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
1	Acer Monitor LED (K202HQL) 19"	5	Rp 1,190,714	Rp 5,953,571
2	Acer Monitor LED (K222HQL) 21"	5	Rp 1,301,786	Rp 6,508,929
3	Samsung LED Monitor (S22D300HY) 21"	4	Rp 1,648,071	Rp 6,592,286
4	Seagate Barracuda SATA III 1 TB 7200RPM (Laptop)	4	Rp 709,286	Rp 2,837,143
5	Seagate Barracuda SATA III 500 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 618,857	Rp 1,856,571
6	Seagate Barracuda SATA III 320 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 467,857	Rp 1,403,571
7	Toshiba Storage Internal Device 500 GB 5400RPM (Laptop)	5	Rp 571,429	Rp 2,857,143
8	Toshiba Storage Internal Device 320 GB 5400RPM (Laptop)	5	Rp 474,286	Rp 2,371,429
9	Hitachi Sata III 500 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 596,429	Rp 1,789,286
10	Hitachi Sata III 320 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 420,714	Rp 1,262,143
11	Seagate 1TB SATA3 – ST100DM003 (PC)	7	Rp 612,143	Rp 4,285,000
12	Seagate 500GB SATA3 – ST500DM002 (PC)	7	Rp 670,000	Rp 4,690,000
13	Keyboard Logitech USB K120	7	Rp 119,000	Rp 833,000
14	Keyboard Logitech Combo Wireless MK220 (+Mouse)	5	Rp 195,000	Rp 975,000
15	Keyboard Genius KB110 USB	5	Rp 98,000	Rp 490,000
16	Keyboard Genius KB110 PS2	4	Rp 94,643	Rp 378,571
17	Keyboard votre USB KB2308	6	Rp 54,143	Rp 324,857
18	Mouse Genius NX7015 (USB)	6	Rp 48,600	Rp 291,600
19	Mouse Genius NX7015 (Wireless)	4	Rp 102,143	Rp 408,571
20	Mouse Logitech B100 (USB)	6	Rp 49,000	Rp 294,000
21	Mouse Logitech OEM 175 (Wireless)	4	Rp 74,750	Rp 299,000
22	Mouse Votre Optical Light (USB)	7	Rp 17,500	Rp 122,500

Tabel 4.4 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 13% (Lanjutan)

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
23	Casing CPU Simbada	2	Rp 86,000	Rp 172,000
24	Casing CPU E-Case	3	Rp 72,000	Rp 216,000
25	MousePad Rapiztor	10	Rp 9,500	Rp 95,000
26	Asus GeForce GT 730 TWEAK 2GB DDR3 128 Bit	2	Rp 960,192	Rp 1,920,384
27	Biostar Geforce GT 740 1GB DDR5 128 Bit	4	Rp 1,133,000	Rp 4,532,000
28	Biostar Geforce GT 740 2GB DDR3 128 Bit	4	Rp 1,235,429	Rp 4,941,714
29	MSI GeForce GT 710 2GB DDR3 – N710-2GD3H LP	2	Rp 631,857	Rp 1,263,714
30	MSI GeForce GT 710 1GB DDR3 – N710-1GD3H LP	3	Rp 573,286	Rp 1,719,857
31	Corsair CML4GX3M2A1600C9 PC12800 4GB DDR3 (PC)	4	Rp 490,000	Rp 1,960,000
32	Corsair CML8GX3M2A1600C9 PC12800 8GB DDR3 (PC)	3	Rp 735,000	Rp 2,205,000
33	Kingston KHX1600C9AD3/2G DDR3 (PC)	6	Rp 350,000	Rp 2,100,000
34	Kingston KHX1600C9D3B1K2/4GX 4Gb KIT (2Gbx2) DDR3 (PC)	5	Rp 600,000	Rp 3,000,000
35	Corsair CML4GX3M2A1600C9 PC12800 4GB DDR3 (SODIMM)	4	Rp 420,000	Rp 1,680,000
36	V-Gen DDR3 2GB	5	Rp 220,881	Rp 1,104,405
37	V-Gen DDR3 4GB	5	Rp 341,429	Rp 1,707,143
38	Corsair VS Series 450W – 80 Plus	3	Rp 576,429	Rp 1,729,286
39	Corsair VS Series 650W – 80 Plus	4	Rp 988,429	Rp 3,953,714
40	Raidmax RX-450K 80+ Bronze 450W	3	Rp 451,429	Rp 1,354,286
41	Dazumba DZ 600W Modular 80+	3	Rp 530,000	Rp 1,590,000
Total Harga Awal				**Rp 84,068,674**

Tabel 4.4 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 13% (Lanjutan)

Nama Barang	Kategori	Kuantitas	Harga	Total Harga	Kenaikan Harga 14%	Total Harga
LCD Acer	Layar	5	Rp 1,190,714	Rp 5,953,571	Rp 1,345,507	Rp 6,727,536
Harddisk Toshiba (Laptop)	Harddisk	5	Rp 571,429	Rp 2,857,143	Rp 645,714	Rp 3,228,571
Keyboard Logitech USB K120	Keyboard	7	Rp 119,000	Rp 833,000	Rp 134,470	Rp 941,290
Mouse Votre Optical Light (USB)	Mouse	7	Rp 17,500	Rp 122,500	Rp 19,775	Rp 138,425
MousePad Rapiztor	Aksesoris	10	Rp 9,500	Rp 95,000	Rp 10,735	Rp 107,350
Biostar Geforce GT 740 1GB DDR5 128 Bit	VGA	4	Rp 1,133,000	Rp 4,532,000	Rp 1,280,290	Rp 5,121,160
Kingston KHX1600C9AD3/2G DDR3 (PC)	Ram	6	Rp 350,000	Rp 2,100,000	Rp 395,500	Rp 2,373,000
Total Harga Kenaikan Produk 13%						**Rp 86,335,292**

Dari data tersebut, didapatkan informasi sebagai berikut:

Total harga beli/bulan (awal) = Rp 84,068,674

Total harga beli/bulan (kenaikan 13%) = Rp 86,335,292

Total pendapatan/tahun = Rp 833,557,000

Modal Awal = Rp 50,000,000

Setelah data tersebut didapat, maka selanjutnya dilakukan perhitungan NPV untuk mendapatkan sensitivitas usaha tersebut terhadap kenaikan harga 2%. Untuk mendapatkan nilai NVP terlebih dahulu mencari keuntungan/laba bersih melalui perhitungan laba rugi.

Tabel 4.5 Laba rugi

No	Uraian	Periode			
		2016	2015	2014	2013
1	Pendapatan	Rp 833,557,000	Rp 747,283,851	Rp 669,939,972	Rp 600,601,185
2	Pengeluaran	Rp 818,011,753	Rp 733,347,537	Rp 657,446,067	Rp 589,400,399
Laba-Rugi		**Rp 15,545,247**	**Rp 13,936,314**	**Rp 12,493,905**	**Rp 11,200,786**

Tabel 4.5 Laba rugi (lanjutan)

No	Uraian	Periode				
		2012	2011	2010	2009	2008
1	Pendapatan	Rp 538,438,962	Rp 482,710,530	Rp 432,749,990	Rp 387,960,366	Rp 347,806,468
2	Pengeluaran	Rp 528,397,457	Rp 473,708,321	Rp 424,679,509	Rp 380,725,180	Rp 341,320,124
		Rp 10,041,505	**Rp 9,002,209**	**Rp 8,070,480**	**Rp 7,235,186**	**Rp 6,486,344**

Keuntungan bersih/laba sebelum pajak telah didapatkan. Untuk menghitung NPV diperlukan nilai keuntungan bersih setelah pajak ditambah dengan nilai penyusutan. Pajak dari usaha ini adalah sebesar 1% dari keuntungan yang diperoleh. Sedangkan nilai peyusutan yang dimiliki oleh harga produk tersebut adalah sebesar 10%. Hasil dari penyusutan dapat dilihat pada lampiran 5. Perhitungan untuk mendapat nilai keuntungan setelah pajak dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Laba setelah pajak dengan kenaikan harga beli produk 13%

Tahun ke	Laba	investasi	Pajak	Laba set Pajak	Penyusutan	Procced
0		-Rp 50,000,000				-Rp 50,000,000
1	Rp 6,486,344		Rp 64,863	Rp 6,421,481	Rp 46,392	Rp 6,467,873
2	Rp 7,235,186		Rp 72,352	Rp 7,162,834	Rp 46,392	Rp 7,209,226
3	Rp 8,070,480		Rp 80,705	Rp 7,989,776	Rp 46,392	Rp 8,036,168
4	Rp 9,002,209		Rp 90,022	Rp 8,912,187	Rp 46,392	Rp 8,958,579
5	Rp 10,041,505		Rp 100,415	Rp 9,941,090	Rp 46,392	Rp 9,987,482
6	Rp 11,200,786		Rp 112,008	Rp 11,088,778	Rp 46,392	Rp 11,135,171
7	Rp 12,493,905		Rp 124,939	Rp 12,368,966	Rp 46,392	Rp 12,415,359
8	Rp 13,936,314		Rp 139,363	Rp 13,796,951	Rp 46,392	Rp 13,843,343
9	Rp 15,545,247		Rp 155,452	Rp 15,389,794	Rp 46,392	Rp 15,436,187

Perhitungan *Net present value* untuk analisis sensitivitas kenaikan harga terhadap NPV dapat dilihat pada peritungan berikut.

Tabel 4.7 Perhitungan sensitivitas kenaikan harga produk terhadap NPV

Years	*Cash Flow*	*Present Value*
0	-Rp 50,000,000	-Rp 50,000,000
1	Rp 6,467,873	Rp 5,933,828
2	Rp 7,209,226	Rp 6,067,861
3	Rp 8,036,168	Rp 6,205,396
4	Rp 8,958,579	Rp 6,346,483
5	Rp 9,987,482	Rp 6,491,178
6	Rp 11,135,171	Rp 6,639,538
7	Rp 12,415,359	Rp 6,791,626
8	Rp 13,843,343	Rp 6,947,507
9	Rp 15,436,187	Rp 7,107,249
Net Present Value		**Rp 1,423,419**

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

$$= \frac{6,467,873}{(1+9\%)} + \frac{7,209,226}{(1+9\%)^2} + \dots \frac{15,436,187}{(1+9\%)^9} - 50,000,000$$

$$= \text{Rp } 1,423,419$$

Nilai NPV adalah Rp 1,423,419, yang artinya usaha tersebut masih layak untuk dijalankan meskipun mengalami kenaikan harga beli sebesar 2%.

4.2.3.2 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli produk 14%

Setelah mengetahui bahwa kenaikan harga sebesar 13% tidak berpengaruh terhadap kelayakan usaha UD Pratama@Com, selanjutnya adalah untuk mengukur analisis sensitivitas dengan kenaikan harga beli dengan persentase sebesar 14%. Kenaikan harga tersebut dihitung berdasarkan harga dari tiap-tiap produk yang dibeli. Berikut hasil dari kenaikan harga tersebut dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.8 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 14%

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
1	Acer Monitor LED (K202HQL) 19"	5	Rp 1,190,714	Rp 5,953,571
2	Acer Monitor LED (K222HQL) 21"	5	Rp 1,301,786	Rp 6,508,929
3	Samsung LED Monitor (S22D300HY) 21"	4	Rp 1,648,071	Rp 6,592,286
4	Seagate Barracuda SATA III 1 TB 7200RPM (Laptop)	4	Rp 709,286	Rp 2,837,143
5	Seagate Barracuda SATA III 500 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 618,857	Rp 1,856,571
6	Seagate Barracuda SATA III 320 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 467,857	Rp 1,403,571
7	Toshiba Storage Internal Device 500 GB 5400RPM (Laptop)	5	Rp 571,429	Rp 2,857,143
8	Toshiba Storage Internal Device 320 GB 5400RPM (Laptop)	5	Rp 474,286	Rp 2,371,429
9	Hitachi Sata III 500 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 596,429	Rp 1,789,286
10	Hitachi Sata III 320 GB 7200RPM (Laptop)	3	Rp 420,714	Rp 1,262,143
11	Seagate 1TB SATA3 – ST100DM003 (PC)	7	Rp 612,143	Rp 4,285,000
12	Seagate 500GB SATA3 – ST500DM002 (PC)	7	Rp 670,000	Rp 4,690,000
13	Keyboard Logitech USB K120	7	Rp 119,000	Rp 833,000
14	Keyboard Logitech Combo Wireless MK220 (+Mouse)	5	Rp 195,000	Rp 975,000
15	Keyboard Genius KB110 USB	5	Rp 98,000	Rp 490,000
16	Keyboard Genius KB110 PS2	4	Rp 94,643	Rp 378,571
17	Keyboard votre USB KB2308	6	Rp 54,143	Rp 324,857
18	Mouse Genius NX7015 (USB)	6	Rp 48,600	Rp 291,600
19	Mouse Genius NX7015 (Wireless)	4	Rp 102,143	Rp 408,571
20	Mouse Logitech B100 (USB)	6	Rp 49,000	Rp 294,000
21	Mouse Logitech OEM 175 (Wireless)	4	Rp 74,750	Rp 299,000
22	Mouse Votre Optical Light (USB)	7	Rp 17,500	Rp 122,500

Tabel 4.8 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 14% (Lanjutan)

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
23	Casing CPU Simbada	2	Rp 86,000	Rp 172,000
24	Casing CPU E-Case	3	Rp 72,000	Rp 216,000
25	MousePad Rapiztor	10	Rp 9,500	Rp 95,000
26	Asus GeForce GT 730 TWEAK 2GB DDR3 128 Bit	2	Rp 960,192	Rp 1,920,384
27	Biostar Geforce GT 740 1GB DDR5 128 Bit	4	Rp 1,133,000	Rp 4,532,000
28	Biostar Geforce GT 740 2GB DDR3 128 Bit	4	Rp 1,235,429	Rp 4,941,714
29	MSI GeForce GT 710 2GB DDR3 – N710-2GD3H LP	2	Rp 631,857	Rp 1,263,714
30	MSI GeForce GT 710 1GB DDR3 – N710-1GD3H LP	3	Rp 573,286	Rp 1,719,857
31	Corsair CML4GX3M2A1600C9 PC12800 4GB DDR3 (PC)	4	Rp 490,000	Rp 1,960,000
32	Corsair CML8GX3M2A1600C9 PC12800 8GB DDR3 (PC)	3	Rp 735,000	Rp 2,205,000
33	Kingston KHX1600C9AD3/2G DDR3 (PC)	6	Rp 350,000	Rp 2,100,000
34	Kingston KHX1600C9D3B1K2/4GX 4Gb KIT (2Gbx2) DDR3 (PC)	5	Rp 600,000	Rp 3,000,000
35	Corsair CML4GX3M2A1600C9 PC12800 4GB DDR3 (SODIMM)	4	Rp 420,000	Rp 1,680,000
36	V-Gen DDR3 2GB	5	Rp 220,881	Rp 1,104,405
37	V-Gen DDR3 4GB	5	Rp 341,429	Rp 1,707,143
38	Corsair VS Series 450W – 80 Plus	3	Rp 576,429	Rp 1,729,286
39	Corsair VS Series 650W – 80 Plus	4	Rp 988,429	Rp 3,953,714
40	Raidmax RX-450K 80+ Bronze 450W	3	Rp 451,429	Rp 1,354,286
41	Dazumba DZ 600W Modular 80+	3	Rp 530,000	Rp 1,590,000
Total Harga Awal				**Rp 84,068,674**

Tabel 4.8 Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Beli Produk 14% (Lanjutan)

Nama Barang	Kategori	Kuantitas	Harga	Total Harga	Kenaikan Harga 14%	Total Harga
LCD Acer	Layar	5	Rp 1,190,714	Rp 5,953,571	Rp 1,357,414	Rp 6,787,071
Harddisk Toshiba (Laptop)	Harddisk	5	Rp 571,429	Rp 2,857,143	Rp 651,429	Rp 3,257,143
Keyboard Logitech USB K120	Keyboard	7	Rp 119,000	Rp 833,000	Rp 135,660	Rp 949,620
Mouse Votre Optical Light (USB)	Mouse	7	Rp 17,500	Rp 122,500	Rp 19,950	Rp 139,650
MousePad Rapiztor	Aksesoris	10	Rp 9,500	Rp 95,000	Rp 10,830	Rp 108,300
Biostar Geforce GT 740 1GB DDR5 128 Bit	VGA	4	Rp 1,133,000	Rp 4,532,000	Rp 1,291,620	Rp 5,166,480
Kingston KHX1600C9AD3/2G DDR3 (PC)	Ram	6	Rp 350,000	Rp 2,100,000	Rp 399,000	Rp 2,394,000
Total Harga Kenaikan Produk 14%						**Rp86,500,224**

Dari data tersebut, didapatkan informasi sebagai berikut:

Total harga beli/bulan (awal) = Rp 84,068,674

Total harga beli/bulan (kenaikan 3%) = Rp 86,500,224

Total pendapatan/tahun = Rp 833,557,000

Modal Awal = Rp 50,000,000

Setelah data tersebut didapat, maka selanjutnya dilakukan perhitungan NPV untuk mendapatkan sensitivitas usaha tersebut terhadap kenaikan harga 14%. Untuk mendapatkan nilai NVP terlebih dahulu mencari keuntungan/laba bersih melalui perhitungan laba rugi.

Tabel 4.9 Laba rugi

No	Uraian	Periode			
		2016	2015	2014	2013
1	Pendapatan	Rp 833,557,000	Rp 747,283,851	Rp 669,939,972	Rp 600,601,185
2	Pengeluaran	Rp 819,001,346	Rp 734,234,707	Rp 658,241,415	Rp 590,113,428
Laba-Rugi		**Rp 14,012,593**	**Rp 14,555,654**	**Rp 13,049,144**	**Rp 11,698,557**

Tabel 4.9 Laba rugi (lanjutan)

No	Uraian	Periode				
		2012	2011	2010	2009	2008
1	Pendapatan	Rp 538,438,962	Rp 482,710,530	Rp 432,749,990	Rp 387,960,366	Rp 347,806,468
2	Pengeluaran	Rp529,036,688	Rp474,281,391	Rp425,193,267	Rp381,185,764	Rp341,733,037
Laba-Rugi		**Rp 9,051,482**	**Rp9,402,274**	**Rp8,429,139**	**Rp7,556,723**	**Rp6,774,602**

Keuntungan bersih/laba sebelum pajak telah didapatkan. Untuk menghitung NPV diperlukan nilai keuntungan bersih setelah pajak ditambah dengan nilai penyusutan. Pajak dari usaha ini adalah sebesar 1% dari keuntungan yang diperoleh. Sedangkan nilai peyusutan yang dimiliki oleh harga produk tersebut adalah sebesar 10%. Hasil dari penyusutan dapat dilihat pada lampiran 5. Perhitungan untuk mendapat nilai keuntungan setelah pajak dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Laba setelah pajak dengan kenaikan harga beli produk 14%

Tahun ke	Laba	investasi	Pajak	Laba set Pajak	Penyusutan	Procced
0		**-Rp 50,000,000**				**-Rp 50,000,000**
1	Rp 6,073,431		Rp 60,734	Rp 6,012,696	Rp 46,392	Rp 6,059,089
2	Rp 6,774,602		Rp 67,746	Rp 6,706,856	Rp 46,392	Rp 6,753,248
3	Rp 7,556,723		Rp 75,567	Rp 7,481,155	Rp 46,392	Rp 7,527,548
4	Rp 8,429,139		Rp 84,291	Rp 8,344,847	Rp 46,392	Rp 8,391,239
5	Rp 9,402,274		Rp 94,023	Rp 9,308,251	Rp 46,392	Rp 9,354,643
6	Rp 10,487,757		Rp 104,878	Rp 10,382,879	Rp 46,392	Rp 10,429,271
7	Rp 11,698,557		Rp 116,986	Rp 11,581,572	Rp 46,392	Rp 11,627,964
8	Rp 13,049,144		Rp 130,491	Rp 12,918,652	Rp 46,392	Rp 12,965,045
9	Rp 14,555,654		Rp 145,557	Rp 14,410,097	Rp 46,392	Rp 14,456,490

Perhitungan *Net present value* untuk analisis sensitivitas kenaikan harga terhadap NPV dapat dilihat pada peritungan berikut.

Tabel 4.11 Perhitungan sensitivitas kenaikan harga terhadap NPV

Years	***Cash Flow***	***Present Value***
0	-Rp 50,000,000	-Rp 50,000,000
1	Rp 6,059,089	Rp 5,558,797
2	Rp 6,753,248	Rp 5,684,074
3	Rp 7,527,548	Rp 5,812,648
4	Rp 8,391,239	Rp 5,944,566
5	Rp 9,354,643	Rp 6,079,876
6	Rp 10,429,271	Rp 6,218,634
7	Rp 11,627,964	Rp 6,360,895
8	Rp 12,965,045	Rp 6,506,719
9	Rp 14,456,490	Rp 6,656,169
Net Present Value		**-Rp 1,833,792**

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \ldots \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

$$= \frac{6,059,089}{(1+9\%)} + \frac{6,753,248}{(1+9\%)^2} + \ldots \frac{14,456,490}{(1+9\%)^9} - 50,000,000$$

$$= -\text{ Rp } 1,833,792$$

Nilai NPV adalah - Rp Rp 3,621,260, sesuai kriteria penerimaan nilai NPV dimana jika hasilnya kurang dari 0 berarti usaha ini tidak layak dijalankan. Pada kasus ini dapat diketahui bahwa usaha ini tidak layak dijalankan apabila kenaikan harga beli mencapai 14% dengan asumsi pendapatan tetap seperti sebelumnya.

4.2.3.3 Analisis Sensitivitas Penurunan Pendapatan Sebesar 5%

Tujuan analisis sensitivitas adalah untuk mengkaji sejauh mana perubahan unsur-unsur dalam aspek finansial terhadap apa yang dipilih. Berikut ini adalah hasil analisis sensitivitas penurunan pendapatan sebesar 5% (dengan asumsi pengeluaran bernilai sama seperti sebelumnya) terhadap NPV. Data tersebut dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.12 Analisis sensitivitas penurunan pendapatan 5%

No	Nama Akun		Periode (2016)					
			Januari 2017	Desember (2016)	November (2016)	Oktober (2016)	September (2016)	Agustus (2016)
1	Pendapatan	Jual Barang	Rp 60,036,200	Rp 48,354,050	Rp 52,901,700	Rp 64,474,600	Rp 72,698,750	Rp 70,657,200
		Jasa Service	Rp 3,776,250	Rp 2,945,000	Rp 3,277,500	Rp 2,826,250	Rp 3,491,250	Rp 2,303,750
	Total Pendapatan		**Rp 63,812,450**	**Rp 51,299,050**	**Rp 56,179,200**	**Rp 67,300,850**	**Rp 76,190,000**	**Rp 72,960,950**

Tabel 4.12 Analisis sensitivitas penurunan pendapatan 5% (lanjutan)

No	Nama Akun		Periode (2016)					
			Juli (2016)	Juni (2016)	Mei (2016)	April (2016)	Maret (2016)	Februari (2016)
1	Pendapatan	Jual Barang	Rp 71,397,250	Rp 74,290,950	Rp 52,488,450	Rp 73,113,900	Rp 70,521,350	Rp 77,049,750
		Jasa Service	Rp 1,995,000	Rp 3,230,000	Rp 3,230,000	Rp 2,470,000	Rp 2,470,000	Rp 3,230,000
	Total Pendapatan		**Rp 73,392,250**	**Rp 77,520,950**	**Rp 55,718,450**	**Rp 75,583,900**	**Rp 72,991,350**	**Rp 80,279,750**

Dari data tersebut, didapatkan informasi sebagai berikut:

Total pendapatan/tahun (awal) = Rp 866,557,000

Total pendapatan/tahun (penurunan 5%) = Rp 823,229,150

Total pengeluaran/tahun = Rp 804,412,046

Modal Awal = Rp 50,000,000

Setelah data tersebut didapat, maka selanjutnya dilakukan perhitungan NPV untuk mendapatkan sensitivitas usaha tersebut terhadap penurunan pendapatan sebesar 5%. Untuk mendapatkan nilai NVP terlebih dahulu mencari keuntungan/laba bersih melalui perhitungan laba rugi.

Tabel 4.13 Laba rugi

No	Uraian	Periode			
		2016	2015	2014	2013
1	Pendapatan	Rp 823,229,150	Rp 738,024,933	Rp 661,639,352	Rp 593,159,679
2	Pengeluaran	Rp 804,412,046	Rp 721,155,399	Rp 646,515,815	Rp 579,601,429
Laba-Rugi		**Rp 18,817,104**	**Rp 16,869,534**	**Rp 15,123,537**	**Rp 13,558,251**

Tabel 4.13 Laba rugi (lanjutan)

No	Uraian	Periode				
		2012	2011	2010	2009	2008
1	Pendapatan	Rp 531,767,653	Rp 476,729,701	Rp 427,388,177	Rp 383,153,500	Rp 343,497,113
2	Pengeluaran	Rp 519,612,681	Rp 465,832,768	Rp 417,619,077	Rp 374,395,502	Rp 335,645,568
Laba-Rugi		**Rp 12,154,972**	**Rp 10,896,932**	**Rp 9,769,100**	**Rp 8,757,998**	**Rp 7,851,545**

Keuntungan bersih/laba sebelum pajak telah didapatkan. Untuk menghitung NPV diperlukan nilai keuntungan bersih setelah pajak ditambah dengan nilai penyusutan. Pajak dari usaha ini adalah sebesar 1% dari keuntungan yang diperoleh. Sedangkan nilai peyusutan yang dimiliki oleh harga produk tersebut adalah sebesar 10%. Hasil dari penyusutan dapat dilihat pada lampiran 5. Perhitungan untuk mendapat nilai keuntungan setelah pajak dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Laba setelah pajak dengan penurunan pendapatan 5%

Tahun ke	Laba	investasi	Pajak	Laba set Pajak	Penyusutan	Procced
0		**-Rp 50,000,000**				**-Rp 50,000,000**
1	Rp 7,851,545		Rp 78,515	Rp 7,773,030	Rp 46,392	Rp 7,819,422
2	Rp 8,757,998		Rp 87,580	Rp 8,670,418	Rp 46,392	Rp 8,716,810
3	Rp 9,769,100		Rp 97,691	Rp 9,671,409	Rp 46,392	Rp 9,717,801
4	Rp 10,896,932		Rp 108,969	Rp 10,787,963	Rp 46,392	Rp 10,834,355
5	Rp 12,154,972		Rp 121,550	Rp 12,033,422	Rp 46,392	Rp 12,079,815
6	Rp 13,558,251		Rp 135,583	Rp 13,422,668	Rp 46,392	Rp 13,469,061
7	Rp 15,123,537		Rp 151,235	Rp 14,972,302	Rp 46,392	Rp 15,018,694
8	Rp 16,869,534		Rp 168,695	Rp 16,700,838	Rp 46,392	Rp 16,747,231
9	Rp 18,817,104		Rp 188,171	Rp 18,628,933	Rp 46,392	Rp 18,675,325

Perhitungan *Net present value* untuk analisis sensitivitas penurunan pendapatan terhadap NPV dapat dilihat pada peritungan berikut.

Tabel 4.15 Perhitungan sensitivitas penurunan pendapatan terhadap NPV

Years	***Cash Flow***	***Present Value***
0	-Rp 50,000,000	-Rp 50,000,000
1	Rp 7,819,422	Rp 7,173,782
2	Rp 8,716,810	Rp 7,336,765
3	Rp 9,717,801	Rp 7,503,926
4	Rp 10,834,355	Rp 7,675,330
5	Rp 12,079,815	Rp 7,851,051
6	Rp 13,469,061	Rp 8,031,161
7	Rp 15,018,694	Rp 8,215,740
8	Rp 16,747,231	Rp 8,404,870
9	Rp 18,675,325	Rp 8,598,639
Net Present Value		**Rp 12,192,624**

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \ldots \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

$$= \frac{7{,}819{,}422}{(1+9\%)} + \frac{8{,}716{,}810}{(1+9\%)^2} + \ldots \frac{18{,}675{,}325}{(1+9\%)^9} - 50{,}000{,}000$$

$$= \text{Rp } 12{,}192{,}624$$

Nilai NPV adalah Rp 12,192,624, yang artinya usaha tersebut masih layak untuk dijalankan meskipun mengalami penurunan pendapatan sebesar 5%.

4.2.3.3 Analisis Sensitivitas Penurunan Pendapatan Sebesar 6%

Setelah mengetahui bahwa penurunan pendapatan sebesar 5% tidak berpengaruh terhadap kelayakan usaha UD Pratama@Com, selanjutnya adalah untuk mengukur analisis sensitivitas dengan penurunan pendapatan dengan persentase sebesar 6%. Berikut hasil dari kenaikan harga tersebut dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.16 Analisis sensitivitas penurunan pendapatan 6%

No	Nama Akun		Periode (2016)					
			Januari 2017	Desember (2016)	November (2016)	Oktober (2016)	September (2016)	Agustus (2016)
1	Pendapatan	Jual Barang	Rp 59,404,240	Rp 47,845,060	Rp 52,344,840	Rp 63,795,920	Rp 71,933,500	Rp 69,913,440
		Jasa Service	Rp 3,736,500	Rp 2,914,000	Rp 3,243,000	Rp 2,796,500	Rp 3,454,500	Rp 2,279,500
	Total Pendapatan		Rp63,140,740	Rp50,759,060	Rp55,587,840	Rp66,592,420	Rp75,388,000	Rp72,192,940

Tabel 4.16 Analisis sensitivitas penurunan pendapatan 6% (lanjutan)

No	Nama Akun		Periode (2016)					
			Juli (2016)	Juni (2016)	Mei (2016)	April (2016)	Maret (2016)	Februari (2016)
1	Pendapatan	Jual Barang	Rp70,645,700	Rp73,508,940	Rp51,935,940	Rp72,344,280	Rp69,779,020	Rp76,238,700
		Jasa Service	Rp1,974,000	Rp3,196,000	Rp3,196,000	Rp2,444,000	Rp2,444,000	Rp3,196,000
	Total Pendapatan		Rp72,619,700	Rp76,704,940	Rp55,131,940	Rp74,788,280	Rp72,223,020	Rp79,434,700

Dari data tersebut, didapatkan informasi sebagai berikut:

Total pendapatan/tahun (awal) = Rp 866,557,000

Total pendapatan/tahun (penurunan 6%) = Rp 814,563,580

Total pengeluaran/tahun = Rp 804,412,046

Modal Awal = Rp 50,000,000

Setelah data tersebut didapat, maka selanjutnya dilakukan perhitungan NPV untuk mendapatkan sensitivitas usaha tersebut terhadap penurunan pendapatan sebesar 6%. Untuk mendapatkan nilai NVP terlebih dahulu mencari keuntungan/laba bersih melalui perhitungan laba rugi.

Tabel 4.17 Laba rugi

No	Uraian	Periode			
		2016	2015	2014	2013
1	Pendapatan	Rp 823,229,150	Rp 738,024,933	Rp 661,639,352	Rp 593,159,679
2	Pengeluaran	Rp 804,412,046	Rp 721,155,399	Rp 646,515,815	Rp 579,601,429
Laba-Rugi		**Rp 18,817,104**	**Rp 16,869,534**	**Rp 15,123,537**	**Rp 13,558,251**

Tabel 4.17 Laba rugi (lanjutan)

No	Uraian	Periode				
		2012	2011	2010	2009	2008
1	Pendapatan	Rp 531,767,653	Rp 476,729,701	Rp 427,388,177	Rp 383,153,500	Rp 343,497,113
2	Pengeluaran	Rp 519,612,681	Rp 465,832,768	Rp 417,619,077	Rp 374,395,502	Rp 335,645,568
Laba-Rugi		**Rp 12,154,972**	**Rp 10,896,932**	**Rp 9,769,100**	**Rp 8,757,998**	**Rp 7,851,545**

Keuntungan bersih/laba sebelum pajak telah didapatkan. Untuk menghitung NPV diperlukan nilai keuntungan bersih setelah pajak ditambah dengan nilai penyusutan. Pajak dari usaha ini adalah sebesar 1% dari keuntungan yang diperoleh. Sedangkan nilai peyusutan yang dimiliki oleh harga produk tersebut adalah sebesar 10%. Hasil dari penyusutan dapat dilihat pada lampiran 5. Perhitungan untuk mendapat nilai keuntungan setelah pajak dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Laba setelah pajak dengan penurunan pendapatan 6%

Tahun ke	Laba	investasi	Pajak	Laba set Pajak	Penyusutan	Procced
0		**-Rp 50,000,000**				**-Rp 50,000,000**
1	Rp 4,235,786		Rp 42,358	Rp 4,193,428	Rp 46,392	Rp 4,239,821
2	Rp 4,724,803		Rp 47,248	Rp 4,677,555	Rp 46,392	Rp 4,723,948
3	Rp 5,270,277		Rp 52,703	Rp 5,217,574	Rp 46,392	Rp 5,263,966
4	Rp 5,878,725		Rp 58,787	Rp 5,819,938	Rp 46,392	Rp 5,866,330
5	Rp 6,557,418		Rp 65,574	Rp 6,491,844	Rp 46,392	Rp 6,538,236
6	Rp 7,314,465		Rp 73,145	Rp 7,241,320	Rp 46,392	Rp 7,287,712
7	Rp 8,158,912		Rp 81,589	Rp 8,077,323	Rp 46,392	Rp 8,123,715
8	Rp 9,100,850		Rp 91,009	Rp 9,009,842	Rp 46,392	Rp 9,056,234
9	Rp 10,151,534		Rp 101,515	Rp 10,050,019	Rp 46,392	Rp 10,096,411

Perhitungan *Net present value* untuk analisis sensitivitas penurunan pendapatan terhadap NPV dapat dilihat pada peritungan berikut.

Tabel 4.19 Perhitungan sensitivitas penurunan pendapatan terhadap NPV

Years	***Cash Flow***	***Present Value***
0	-Rp 50,000,000	-Rp 50,000,000
1	Rp 4,239,821	Rp 3,889,744
2	Rp 4,723,948	Rp 3,976,052
3	Rp 5,263,966	Rp 4,064,748
4	Rp 5,866,330	Rp 4,155,856
5	Rp 6,538,236	Rp 4,249,405
6	Rp 7,287,712	Rp 4,345,425
7	Rp 8,123,715	Rp 4,443,951
8	Rp 9,056,234	Rp 4,545,018
9	Rp 10,096,411	Rp 4,648,668
Net Present Value		**-Rp16,329,802**

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \ldots \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

$$= \frac{4{,}239{,}821}{(1+9\%)} + \frac{4{,}723{,}948}{(1+9\%)^2} + \ldots \frac{10{,}096{,}411}{(1+9\%)^9} - 50{,}000{,}000$$

$$= -\text{Rp}16{,}329{,}802$$

Nilai NPV adalah -Rp16,329,802 sesuai kriteria penerimaan nilai NPV dimana jika hasilnya kurang dari 0 berarti usaha ini tidak layak dijalankan. Pada kasus ini dapat diketahui bahwa usaha ini tidak layak dijalankan apabila penurunan pendapatan mencapai 6% dengan asumsi pengeluaran tetap seperti sebelumnya.